

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian kali ini, peneliti akan melakukan penggalan data terkait problematika pembelajaran ilmu *mawaarits* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan upaya menagatasinya.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci.¹

Sesuai dengan hal tersebut, penelitian akan dilakukan dengan melakukan penggalan data problematika pembelajaran ilmu *mawaarits* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika tersebut berdasarkan pendekatan kualitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah pendidik mata pelajaran PAI, peserta didik kelas XII yang ada di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang terdiri dari 2 orang kelas XII MIA putra, 2 orang kelas XII IIS putra, 2 orang kelas XII MIA

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 9.

putri, dan 2 orang kelas XII IIS putri. Sedangkan objek yang akan diteliti yakni problematika pembelajaran ilmu *mawaarits*.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan salah satu komponen utama dalam penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.² Dalam sebuah penelitian, sumber data dikelompokkan kepada dua macam, yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³ Ada pun sumber data primer pada penelitian ini dapat diperoleh dari guru PAI dan siswa kelas XII SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang menjadi informan utama untuk mendapatkan data pokok berupa problematika pembelajaran ilmu *mawaarits* yang dialami melalui wawancara dan pengamatan fenomena yang terjadi di lapangan. Sedangkan sumber sekunder dapat diperoleh melalui analisis hal-hal terkait seperti data siswa, data pegawai, rencana pembelajaran, dan hasil evaluasi pembelajaran yang ada SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Beberapa data sekunder tersebut bisa didapatkan dari informan utama dan informan tambahan yakni pegawai bagian tata usaha yang memiliki data terkait administrasi sekolah

² Sitoyo dan Sodik, h. 67.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, h. 121.

D. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁴ Menurut Suharsini Arikunto mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indera.⁵ Dalam teknik ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung pembelajaran ilmu *mawarits* yang dijalankan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin untuk menggali informasi terkait problematika yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan berkomunikasi langsung atau tidak langsung oleh peneliti kepada orang yang memiliki informasi dengan memberikan pertanyaan untuk dijawab langsung atau pada kesempatan waktu lainnya.⁶

⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, ed. oleh Anwar Mujahidin (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 68.

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 133.

⁶ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), h. 106.

Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan kepada guru PAI dan siswa kelas XII SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin berkaitan dengan problematika pembelajaran ilmu *mawaarits* yang mereka alami dan upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.⁷ Dokumentasi yang akan digali pada penelitian ini berupa rencana pembelajaran (RPP), data sekolah, data siswa, dan data hasil belajar ilmu *mawaarits* siswa kelas XII SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|---|------------------------------|---------------------------|
| 1 | Pembelajaran ilmu <i>mawaarits</i> | | |
| | a. Rencana pembelajaran (RPP) | Guru PAI | Wawancara dan dokumentasi |
| | b. Proes Pembelajaran (awal, inti, akhir) | Guru PAI dan Siswa kelas XII | Wawancara dan observasi |
| | c. Data hasil belajar ilmu <i>mawaarits</i> | Guru PAI | Dokumentasi |
| 2 | Probelmatika pembelajaran ilmu <i>mawaarits</i> | Guru PAI dan Siswa kelas XII | Wawancara dan observasi |
| 3 | Upaya mengatasi probelmatika pembelajaran ilmu <i>mawaarits</i> | Guru PAI dan Siswa kelas XII | Wawancara |
| 4 | Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Identitas sekolah b. Sejarah berdiri c. Akreditasi sekolah | Tata Usaha | Dokumentasi |

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 147.

| | | |
|-----------------------|--|--|
| d. Prestasi sekolah | | |
| e. Visi dan Misi | | |
| f. Tujuan Sekolah | | |
| g. Data pegawai | | |
| h. Data peserta didik | | |

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya atau langkah menggambarkan secara naratif, deskriptif, atau tabulasi terhadap data yang diperoleh. Penjelasan dari analisis data dapat melahirkan kesimpulan dari penelitian.⁸ Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dengan teknik yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹⁰

Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan ialah *Flow Chart Analysis* yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.¹¹ Teknik ini disebut juga analisis data mengalir yang terdiri dari tiga aktivitas, yakni reduksi data (penyederhanaan data), display data (penyajian data), dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

Berikut penjabaran teknik analisis data:

1. Reduksi Data

⁸ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, ed. oleh Rusmini (Jambi: PUSAKA, 2017), h. 103.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 243.

¹⁰ *Ibid*, h. 246.

¹¹ *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, h. 105.

Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan.¹² Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³

Reduksi data pada penelitian ini bertujuan untuk memilah dan mengambil data yang hanya terfokus pada problematika pembelajaran ilmu *mawaarits* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, akan mempermudah dalam memahami hal yang terjadi dan dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan hal yang telah dipahami.¹⁵ Pada penelitian ini akan disajikan deskripsi penggambaran dari proses pembelajaran ilmu *mawaarits* di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, lalu penguraian

¹² h. 106.

¹³ Sitoyo dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 99.

¹⁴ *Ibid*, h. 100.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 249.

problematika pembelajaran yang ditemukan serta upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika tersebut.

3. Verifikasi Data

Verifikasi atau pembuatan/penarikan kesimpulan merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir.¹⁶ Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.¹⁷ Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan setelah proses reduksi dan penyajian data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari proses tersebut dapat diperoleh makna dari penelitian yang akan dijadikan sebagai kesimpulan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan proposal ini melalui beberapa tahapan yang peneliti tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

¹⁶ *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, 106.

¹⁷ Sitoyo dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 100.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.